

Pengaruh Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan KUD Pakis Kabupaten Malang

Kharel Mubarohk^{*)}

Muhammad Ridwan Basalamah^{)}**

Budi Wahono^{*)}**

Email : kharel.mubarohk3@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to examine the influence of teamwork, work environment, occupational safety, and health on employee performance at KUD Pakis, Malang Regency. The research adopts a quantitative approach, utilizing questionnaires to collect data from employees as respondents. Multiple linear regression analysis was applied to identify the simultaneous and partial effects of independent variables on employee performance. The results indicate that teamwork, work environment, and occupational safety and health have a significant positive impact on employee performance. Specifically, a supportive work environment and cohesive teamwork enhance productivity, while implementing comprehensive safety and health measures contributes to improved performance. These findings underscore the importance of strategic human resource management in fostering organizational success and ensuring employee well-being.

Keywords: *Teamwork, Work Environment, Occupational Safety And Health, Employee Performance*

Pendahuluan

Koperasi Unit Desa (KUD) adalah entitas ekonomi yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Sebagai lembaga berbasis keanggotaan, KUD berfungsi sebagai pusat layanan kegiatan ekonomi masyarakat dengan cakupan wilayah kerja yang biasanya mencakup satu kecamatan. Pembentukan KUD di Indonesia mendapat dorongan signifikan dari pemerintah, sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 1984. Kebijakan ini bertujuan menjadikan KUD sebagai motor penggerak ekonomi pedesaan, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui berbagai unit usaha, mulai dari simpan pinjam hingga sektor produksi dan jasa.

Koperasi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara khusus, serta masyarakat secara umum. Hal ini sejalan dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 menyebutkan bahwa koperasi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya serta masyarakat secara luas, sekaligus berperan dalam pembangunan sistem perekonomian nasional. berkontribusi dalam pembangunan tatanan ekonomi nasional. Dengan prinsip kebersamaan dan gotong royong, koperasi diharapkan dapat mendukung tercapainya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Namun, keberhasilan sebuah koperasi tidak hanya bergantung pada tujuan dan kebijakan pemerintah. Sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh koperasi juga memegang peranan yang sangat penting. Faktor-faktor seperti kerja sama tim, lingkungan kerja yang mendukung, serta keamanan dan kesejahteraan pekerja adalah elemen krusial yang memengaruhi kinerja karyawan. Dalam konteks organisasi, kinerja karyawan menjadi indikator utama efektivitas dan efisiensi operasional koperasi. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang positif dan dukungan kerja sama tim yang solid dapat meningkatkan produktivitas secara signifikan. Di sisi lain, perhatian terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja juga tidak kalah penting untuk memastikan keberlanjutan operasional koperasi serta kesejahteraan para karyawannya.

Koperasi Unit Desa Pakis, Kabupaten Malang, adalah salah satu koperasi yang mencerminkan

kompleksitas dan tantangan dalam pengelolaan SDM di sektor koperasi. Sebagai koperasi serba usaha, KUD Pakis mengelola berbagai unit usaha yang meliputi sektor pertanian, perkreditan, perdagangan, dan jasa. Dalam menjalankan operasionalnya, KUD Pakis bergantung pada kontribusi karyawan yang bekerja secara kolektif untuk mencapai tujuan organisasi. Namun, tantangan seperti kurangnya sinergi dalam tim, lingkungan kerja yang kurang mendukung, serta minimnya perhatian terhadap K3 dapat menjadi hambatan untuk mengoptimalkan performa karyawan.

Studi ini memiliki tujuan untuk mengkaji dampak kolaborasi tim, suasana tempat kerja, serta aspek keselamatan dan kesehatan tenaga kerja terhadap performa karyawan pada KUD Pakis.. Penelitian ini tidak hanya penting bagi pengembangan teori di bidang manajemen SDM, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi koperasi dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Melalui kajian ini, diharapkan koperasi dapat memperoleh wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan dan bagaimana ketiga variabel tersebut dapat dioptimalkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya relevan bagi KUD Pakis, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi koperasi lain dalam mengelola SDM secara lebih baik.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kerjasama tim, lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan.
2. Sejauh mana pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan.
3. Sejauh mana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
4. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim, lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk menganalisis bagaimana kerjasama tim terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk menganalisis bagaimana lingkungan kerja memengaruhi produktivitas karyawan.
4. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

a. Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan output dari suatu proses yang dinilai dalam jangka waktu tertentu berdasarkan standar atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Edision, 2016)

b. Kerjasama Tim

Kerjasama tim merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lebih dari dua orang dengan tujuan memastikan strategi pencapaian tujuan berjalan sesuai rencana. Proses ini didukung oleh komunikasi yang efektif dan pengendalian kolektif. Beberapa faktor yang memengaruhi kerjasama tim antara lain kepercayaan, komunikasi, dan tujuan bersama (Letson & Ratnasari, 2020).

c. Lingkungan Kerja

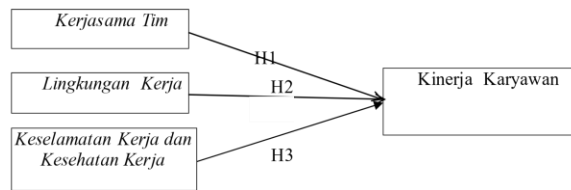
Lingkungan Kerja dinyatakan bahwa “sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan kebisingan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja (Affandi, 2018)

d. Keselamatan & Kesehatan Kerja

Menurut Wiwarwan (2015) keselamatan dan kesehatan kerja adalah semua kegiatan untuk memastikan dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Kerjasama Tim, lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- H2 : Kerjasama Tim berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan.
- H3 : Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan
- H4 : Kesehatan dan Keselamatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan

Metodologi Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Data kuantitatif adalah format yang digunakan untuk jenis data penelitian ini. Penelitian yang menggunakan data numerik dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di KUD Pakis Jl. Raya Asrikaton, Boko, Asrikaton, Kec Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai dengan Mei 2024

Populasi dan Sampel

Seperti yang dinyatakan oleh Kuncoro (2009: 118), "Populasi adalah sekelompok elemen lengkap yang kita minati untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian." Seluruh karyawan dan staf di Kantor Unit Desa Pakis di Kabupaten Malang merupakan populasi penelitian., Total sampling, saturated sampling, atau sensus sampling adalah metode pengambilan sampel yang melibatkan pengumpulan sampel dari seluruh populasi (Sugiyono, 2012: 122). Sebanyak 38 karyawan diambil sampelnya.

Pembahasan Hasil Penelitian Uji Instrumen

Uji Validitas

Mendapati hasil korelasi untuk setiap item pernyataan menunjukkan bahwa nilai r hitung melebihi r tabel, yang bernilai 0,212 diperoleh dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, menggunakan rumus ($df = N-2$), yaitu $88 - 2 = 86$, sehingga nilai r tabel untuk 36 adalah 0,212. Ini mengindikasikan bahwa alat yang diterapkan dalam riset ini dapat diterima..

Uji Reliabilitas

Mendapati item menunjukkan bahwa dari 4 variabel, yang masing-masing mewakili 3 variabel independen dan 1 variabel dependen, diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,742, yang lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, karena setiap variabel di riset ini menunjukkan nilai Cronbach Alpha di atas 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang dianalisis dalam studi ini adalah reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov- Smirnov*, sig yang diperoleh adalah 0,64, yang lebih besar dari 0,05, Hal ini sesuai dengan kriteria uji normalitas, di mana nilai signifikansi atau probabilitas yang melebihi 0,05 mengindikasikan bahwa variabel residual pada riset ini mengikuti distribusi dengan normal.

Uji Asusmsi Klasik Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji hasil dimana nilai toleransi yang dimiliki X1 sebesar 0,932 dengan nilai VIF 1,073, sedangkan nilai toleransi yang dimiliki X2 adalah 0,998 dengan VIF 1,071, dan nilai toleransi variabel X3 0,934 dengan VIF 1,071. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas dikarenakan ketiga variabel menunjukkan nilai toleransi yang melebihi 0,10 dan VIF di bawah 10..

Uji Heteroskedastisitas

Mendapati variabel X1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,930, sementara nilai signifikansi untuk variabel X2 adalah 0,222. Nilai signifikansi untuk variabel X3 adalah 0,. Hasil uji ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel independen dalam penelitian ini, karena nilai signifikansi dari semua variabel independen melebihi 0,05

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.227	.1497			.152	.880
X1	.018	.103	.019		.174	.863
X2	.857	.111	.795		7.741	.000
X3	.099	.136	.078		.731	.469

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut hasil yang diperoleh :

- Nilai konstanta yang diperoleh adalah 0,227, yang menunjukkan indikasi bahwa nilai variabel dependen adalah 0,227 ketika variabel independen bernilai 0.
- Koefisien regresi variabel X1 yang bernilai positif (+) sebesar 0,018 mengindikasikan jika variabel X1 mengalami peningkatan, maka variabel Y juga akan mengalami peningkatan, dan akan terjadi sebaliknya.
- Menurut Nilai koefisien regresi variabel X2 yang bernilai positif (+) sebesar 0,857, variabel Y akan meningkat seiring dengan variabel X2, dan sebaliknya.
- Menurut koefisien regresi variabel X3 yang bernilai positif (+) sebesar 0,099, variabel Y akan meningkat seiring dengan variabel X3, dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.15 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53.698	3	17.899	20.367	.000 ^a
Residual	29.881	34	.879		
Total	83.579	37			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Primer diolah 2024

Nilai signifikansi adalah 0,000 (kurang dari 0,05). Ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan..

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.16 Hasil Uji t (Parsial)

odel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	.227	.1497			.152	.880		
X1	.018	.103	.019		.174	.863	.932	1.073
X2	.857	.111	.795		7.741	.000	.998	1.002
X3	.099	.136	.078		.731	.469	.934	1.071

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berlandaskan hasil nilai uji menurut tabel 4.16 yang diberikan sebagai berikut :

- Nilai sig. variabel X1 adalah sebesar 0,863 ($< 0,05$) sehingga dapat diartikan variabel X1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y
- Nilai sig. variabel X2 adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga dapat diartikan variabel X2 mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y
- Nilai sig. variabel X3 adalah sebesar 0,469 ($> 0,05$) sehingga dapat diartikan variabel X3 tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.642	.611	.937

Sumber : Data Primer diolah 2024

Mendapati diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,611 maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini secara simultan (bersama-sama) sebesar 61%. Dan sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama tim tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kerjasama tim tidak mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikan yaitu :

- Sikap egois menghancurkan kerjasama tim yang kuat dan jangan membela diri sendiri
- Meningkatkan kepentingan individu

Kerjasama tim tidak berhasil jika masih mementingkan kepentingan masing-masing

- Ada pihak yang selalu bersikap menyerahkan pekerjaan kepada orang lain dan tidak bersedia bertanggung jawab

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh : Lubis, Louvy Silviana. Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinarmas Multifinance Cabang Pekanbaru. Di. Universitas Islam Riau, 2021. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kerjasama Tim tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pada hasil analisis ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikan yaitu :

- Kebisingan

Kebisingan ditempat kerja dapat mempengaruhi karyawan menjadi tidak konsentrasi pada saat bekerja

- Penerangan atau Cahaya

Penerangan atau Pencahayaan sangat perlu diperhatikan karena menggunakan cahaya yang relative dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan tugasnya

- Temperatur Suhu

Suhu diruang kerja perlu disesuaikan karena suhu hiperbolik akan menciptakan suhu tubuh dapat berubah dan tidak stabil.

- Sirkulasi Udara

Sirkulasi udara yang baik menyediakan ventilasi udara yang cukup untuk memudahkan dalam pertukaran udara yang masuk kedalam ruang kerja.

Hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Lestary, Lyta, and Harmon Harmon. Dengan judul "Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan." Jurnal Riset

Bisnis Dan Investasi 3.2 (2017): 94-103. Dimana pada peneliti tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Secara Terhadap Kinerja Karyawan

Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa keselamatan dan Kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pada analisis hasil penelitian ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan Kesehatan dan keselamatan tidak mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikan yaitu :

1. Pemakaian peralatan kerja yang sudah usang atau rusak
2. Kondisi fisik dan mental seperti kerusakan alat indra, stamina yang tidak stabil
3. Ruang kerja yang tidak baik seperti, ruang kerja yang kotor, berdebu dan berbau tidak enak

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasbuan, Abdul Nasser, Ja'far Nasution, and Wiwik Susanti Sitompul. Dengan judul "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam 5.2 (2019): 310-322. Dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Simpulan dan Saran Simpul

1. Kerjasama tim tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.
4. Kerjasama tim, lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan interpretasi temuan. Lokasi penelitian yang hanya dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Pakis, Kabupaten Malang, membuat hasilnya tidak sepenuhnya merepresentasikan kondisi koperasi lain dengan karakteristik berbeda. Jumlah sampel yang terbatas juga dapat memengaruhi generalisasi temuan, terutama karena variasi dalam hal posisi, pengalaman kerja, atau departemen kerja tidak sepenuhnya tercakup. Selain itu, penelitian ini hanya mengkaji pengaruh kerja sama tim, lingkungan kerja, serta keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti motivasi kerja, kepemimpinan, atau budaya organisasi yang juga dapat memengaruhi kinerja. Metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner memiliki potensi bias karena bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden terhadap pertanyaan. Penelitian ini juga dilakukan dalam kurun waktu tertentu, sehingga tidak mempertimbangkan perubahan kondisi yang mungkin terjadi di masa mendatang. Pendekatan analisis yang menggunakan regresi linear berganda mengasumsikan hubungan linier antara variabel, padahal hubungan tersebut sering kali kompleks dan memerlukan pendekatan yang lebih mendalam seperti analisis longitudinal atau model struktural. Keterbatasan ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, seperti memperluas cakupan lokasi, menambah variabel, atau menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Disarankan kepada pihak manajemen perusahaan, dalam rangka meningkatkan Kinerja karyawan untuk menggunakan Kerjasama Tim. Berdasarkan hasil penelitian ini, Kerjasama Tim memiliki pengaruh paling kuat untuk meningkatkan Kinerja Karyawan. Sehingga melalui penelitian ini manajemen Koperasi Unit Desa Pakis Kabupaten Malang dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan Kinerja Karyawan yang pada akhirnya

akan meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Kinerja karyawan diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

Referensi

- Affandi, R. (2018). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Sumber Daya Manusia*, 5(1), 44-55.
- Edison. (2016). *Kinerja dalam Organisasi*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Hasbuian, Abdul Nasser, Ja'far Nasution, and Wiwik Susanti Sitompul. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5.2 (2019): 310-322
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Letson, H., & Ratnasari, D. (2020). Kerjasama tim dalam organisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 115-125.
- Lestary, Lyta, and Harmon Harmon. "Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan." *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 3.2 (2017): 94-103.
- Lubis, Louvy Silviana. *Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sinarmas Muultifinacei Cabang Peikanbaru*. Diss. Univeirsitas Islam Riaui, 2021.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wiwarwan, S. (2015). *Keselamatan dan kesehatan kerja: Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Kharel Mubarohk *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Muhammad Ridwan Basalamah **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma